

**KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI TEKNIS DENGAN  
PENDEKATAN PROSES SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
PACITAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata-1 Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Dan Daerah**

**Disusun oleh :**

**DIAN MAYA ENDRASTUTI**

**NIM. A. 310 050 139**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009/2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran menulis di SMP mutlak diperlukan, bukan hanya dibekali dengan kemampuan untuk menyampaikan ide dan pikirannya secara tertulis (menulis) kepada pihak lain yang merupakan syarat mutlak seseorang dalam mengikuti pendidikan (Syamsi, 2003: 1). Melalui kegiatan menulis, siswa dapat mempertajam daya kreativitas sebab aktivitas ini menghadirkan pengorganisasian di mana siswa menghimpun sejumlah potensi yang ada dalam dirinya, seperti kemampuan menggagas, mengulas, mengkritik, dan mengomentari tentang sesuatu (Nursisto, 2003 : 105).

Pengamatan terhadap kelas tampak bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian cenderung tidak menunjukkan respon yang positif terhadap pembelajaran menulis. Para siswa pun mengalami kesulitan dengan terus bertanya pada guru di saat pembelajaran berlangsung. Guru membatasi siswa mengenai masalah waktu menulis dan memberi peringatan untuk selesai tepat pada waktunya. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat menuangkan ide tulisan secara maksimal karena keterbatasan waktu yang telah ditetapkan oleh guru dan kemampuan menuang ide atau gagasan serta keterbatasan pengetahuan siswa. Kondisi di atas mengakibatkan keterampilan menulis deskripsi siswa SMP kelas VIII masih kurang dan perlu ditingkatkan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis di sekolah memang memiliki kedudukan yang sangat penting. Pembelajaran menulis mempunyai

peranan penting, karena melalui pembelajaran menulis, guru dapat memberikan pengetahuan penguasaan wacana. Pembelajaran menulis melatih siswa untuk mengungkapkan perasaan, pikiran dan maksudnya dalam bentuk tulisan berisi gagasan, ide dan pendapat siswa tentang segala sesuatu yang bisa dibaca dan difahami maksudnya.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kunci keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan. Melalui kemampuan menulis yang memadai, siswa akan lebih mudah mengungkap pemahamannya terhadap informasi dari berbagai sumber. Upaya pengembangan dan peningkatan kemampuan menulis di antaranya dilakukan melalui pembelajaran di sekolah. Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai tingkat tinggi pendidikan dasar yang harus mampu membekali lulusannya dengan dasar-dasar kemampuan menulis yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Agar siswa mampu menerima pembelajaran dengan baik, banyak metode dan teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan pembelajaran, metode yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran. Betapa pentingnya pendekatan pembelajaran pada proses pembelajaran di Sekolah Menengah Poertama (SMP) karena memiliki fungsi strategis dalam usaha meningkatkan ketrampilan siswa pada bidang studi tertentu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa pengalaman anak dapat diperoleh dari membaca buku, mengamati sesuatu, meneliti dan bertanya kepada orang lain, proses pendidikan, pengalaman langsung dapat diartikan dengan gambar, foto, film, kaset, dan sebagainya. Proses ini merupakan dasar pembentukan sikap

dengan pengertian yang diterima, diolah dan dipilih maka timbul sikap tertentu yang dimiliki oleh anak.

Pembelajaran menulis di SMP diberikan melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis sebagai bagian yang esensial dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, namun mendapatkan perhatian yang sewajarnya. Siswa dan guru lebih memfokuskan kegiatan pelajaran pada materi-materi teoretik yang mengarah pada keberhasilan siswa dalam pencapaian nilai UAN (Ujian Akhir Nasional). Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis siswa tidak memadai. Siswa menjadi kurang berhasil mempraktikkan menulis deskripsi teknis. Hasil tulisan siswa terdapat banyak kesalahan, diantaranya kurang-sesuai antara tulisan dengan objek yang diamati, kesalahan dalam menyusun kalimat dan alinea, penggunaan kata yang berulang-ulang, penulisan kata yang keliru, penulisan huruf kapital yang tidak tepat, penggunaan bahasa daerah Jawa, kekurangmampuan siswa menyatukan gagasan dalam tulisan, dan kesalahan pemakaian tanda baca.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi teknis siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan perlu dikembangkan pembelajaran menulis deskripsi teknis dengan pendekatan proses. Pendekatan proses menekankan pada siswa untuk belajar tentang cara menulis dengan baik, sehingga siswa diharapkan aktif dan berperan dalam proses menulis. Keterlibatan siswa dalam pendekatan proses ini berdampak pada proses pembelajaran menulis siswa, yakni sejak tahap pramenulis, membuat draf, merevisi, mengedit, dan mempublikasikan sehingga akhirnya tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca.

Usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan proses siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pacitan harus dibuktikan melalui penelitian untuk mendapatkan efektivitas penggunaannya. Harus diingat bahwa guru tidak boleh terlalu cepat membuat kesimpulan mengenai cara mengajarkan menulis dan hal itu perlu diuji lewat praktik. Applebee (dalam Zuchdi, 2005: 12) mengingatkan bahwa langkah-langkah dalam proses menulis jangan dijadikan prosedur yang kaku. Pembelajaran menulis perlu menghubungkan proses-hasil dan tujuan menulis. Strategi-strategi berbeda yang digunakan oleh penulis untuk tujuan tertentu dapat diajarkan pada waktu-waktu yang berbeda.

Penelitian ini memilih deskripsi teknis, karena deskripsi teknis bertujuan memberikan identifikasi atau informasi mengenai objek tulisan. Tujuan penulisan semacam ini sesuai untuk siswa SMP kelas VII yang menurut Piaget (dalam Gunarsa, 2000 ; 161) bahwa anak umur 12-15 tahun termasuk dalam tahap operasional konkrit di mana anak mencapai kemampuan untuk berpikir sistematis terhadap hal-hal atau objek-objek yang konkrit dengan realitas secara fisik.

#### B. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian permasalahan perlu dibatasi agar tetap fokus dan tidak menyimpang dari topik yang sedang dikaji. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis deskripsi teknis dengan pendekatan proses siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama.

### C. Rumusan Masalah

Sebagaimana acuan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dari batasan masalah tersebut kemudian dirumuskan permasalahan "Bagaimanakah keterampilan menulis deskripsi teknis melalui pembelajaran dengan pendekatan proses siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Pacitan ?"

### D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah-masalah yang menjadi pusat perhatian penelitian ini maka ada dua tujuan yang ingin dicapai

#### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis deskripsi teknis dengan pendekatan proses siswa kelas IV di SMP Negeri 3 Pacitan.

#### 2. Tujuan Khusus

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menemukan pola tindakan yang tepat yang dapat digunakan untuk: memecahkan masalah kurang-terampilnya siswa dalam menulis dan minat menulis rendah melalui pendekatan proses.

### F. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Melengkapi teori-teori tentang pembelajaran menulis yang menunjang mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

- b. Dipakai guru sebagai landasan konseptual pemahaman materi dalam pembelajaran menulis.
- c. Hasil identifikasi ketrampilan menulis siswa kelas VII dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan pembelajaran menulis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Mendorong siswa dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis.

### b. Bagi Guru

Guru dalam upaya meningkatkan mutu pengetahuan dan keterampilan pengelolaan pembelajaran menulis sebagai salah satu aspek pelajaran Bahasa Indonesia.

### c. Untuk Peneliti

Dapat memberikan temuan yang akurat tentang sistem pembelajaran Bahasa Indonesia SMP khususnya pembelajaran menulis dan dapat menerapkan pendekatan proses.

### d. Untuk Lembaga Pembinaan Pendidikan

Dapat digunakan sebagai masukan lembaga-lembaga terkait dalam program pembinaan dan pengembangan lembaga pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia.